

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Beringin**

Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk adalah salah satu wilayah yang berada di bawah lingkungan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Desa Tanjung Beringin berdiri pada tahun 1901 M, adapun usia desa Tanjung Beringin sampai saat ini sudah mencapai 117 Tahun. Berdasarkan cerita sejarah asal-usul penduduk desa Tanjung Beringin merupakan pecahan penduduk dari desa tetangga yaitu desa Kota Bumi.

Di beri nama desa Tanjung Beringin menurut cerita yang beredar di masyarakat dari turun-temurun bahwa dahulu ketika penduduk mulai menempati desa tersebut ditemukan sebuah pohon beringin yang sangat besar dan di bawah pohon beringin tersebut terdapat pusaran air yang disebut tanjung atau tanjungan, sehingga oleh pendiri desa tersebut yang bernama Muyang KH. Syahbudin desa tersebut diberi nama desa Tanjung Beringin.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa nenek moyang masyarakat desa Tanjung Beringin berasal dari desa tetangga yaitu desa Kota Bumi. Adapun bahasa keseharian penduduk setempat ialah bahasa

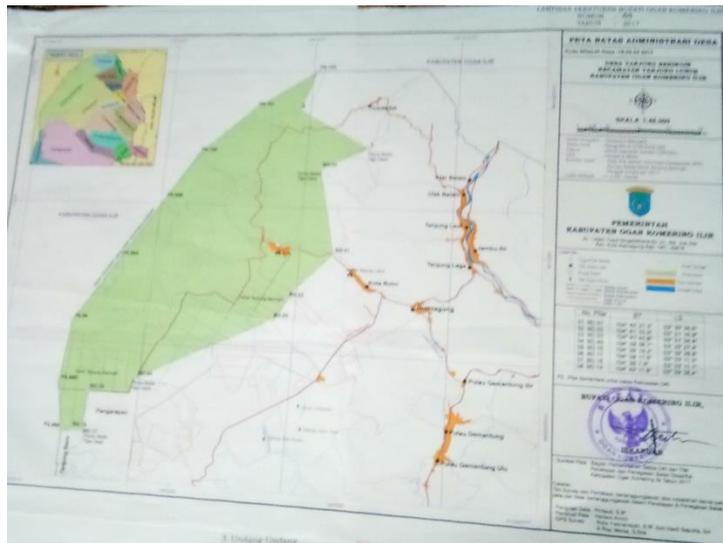
komering (suku komering). Desa tanjung beringin merupakan salah satu desa di kabupaten OKI yang sampai saat ini masih memegang teguh adat istiadat nenek moyang.

Luas wilayah desa Tanjung Beringin secara keseluruhan +/-3.081 Ha. Adapun batas-batas wilayah Desa Tanjung Beringin, Sebagaimana berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jukdadak dan Kabupaten Ogan Ilir.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Baru, Desa Pangarayan dan Desa Kota Bumi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ulak Balam dan Desa Kota Bumi.

Adapun Peta desa Tanjung Beringin dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:

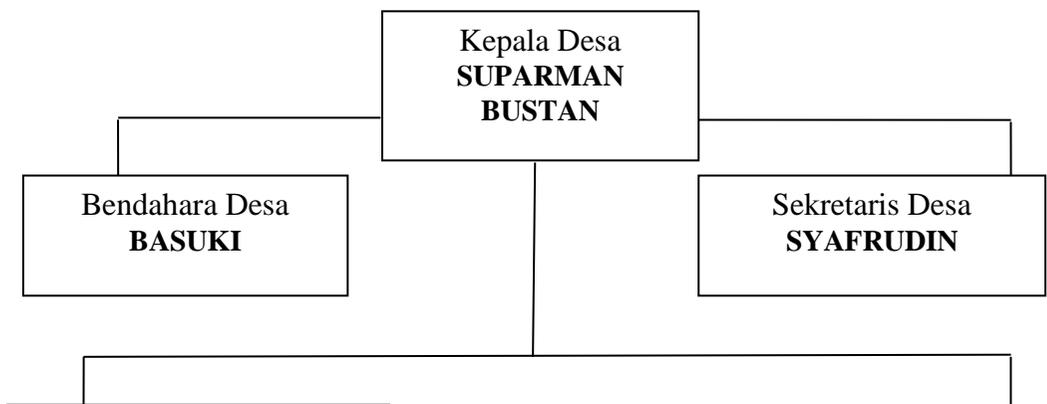
**Gambar 1.1 Peta Desa Tanjung Beringin**



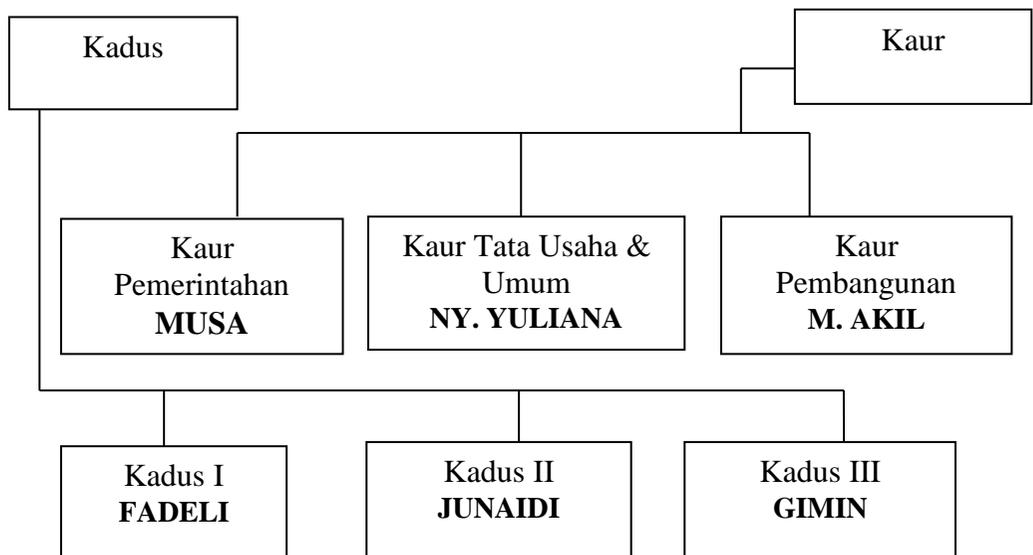
*Sumber: Arsip Profil Desa Tanjung Beringin 2018.*

## **B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Beringin**

Dengan luas wilayah lebih kurang 33.081 Ha, desa Tanjung beringin terdiri dari 3 (Tiga Dusun) yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa, dengan susunan organisasi sebagai berikut:<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Wawancara Kepala Desa Bapak Suparman Bustan. 28 Juli 2018. Pukul 20:14 WIB.



*Sumber: Profil Desa Tanjung Beringin 2018*

### C. Keadaan Penduduk & Pendidik

#### 1. Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk yang ada di Desa Tanjung Beringin sesuai dengan data kartu keluarga keseluruhan pada tahun 2017, penduduk desa Tanjung Beringin yang menetap berjumlah sebagaimana berikut:

- Dusun I : 171 jiwa
- Dusun II : 201 jiwa
- Dusun III : 71 jiwa

Jumlah keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan yang menetap di desa Tanjung Beringin pada tahun 2017 berjumlah 443

jiwa. Adapun jumlah penduduk secara keseluruhan baik penduduk tetap maupun penduduk tidak tetap sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No  | Jenis Kelamin           | Dusun            | Jumlah (Jiwa) |
|---|-------------------------|------------------|---------------|
| 1.  | Laki-laki               | Dusun I          | 340           |
|   |                         | Dusun II         | 378           |
|   |                         | Dusun III        | 152           |
|   | <b>Jumlah Laki-laki</b> |                  | <b>870</b>    |
| 2.  | Perempuan               | Dusun I          | 376           |
|   |                         | Dusun II         | 369           |
|   |                         | Dusun III        | 128           |
|   | <b>Jumlah Perempuan</b> |                  | <b>873</b>    |
| <b>Jumlah Keseluruhan Laki-laki &amp; Perempuan</b> |                         | <b>1743 Jiwa</b> |               |

*Sumber : Profil Desa Tanjung Beringin Tahun 2017*

## 2. Kondisi Pendidikan

Keadaan penduduk desa Tanjung Beringin di bidang pendidikan tidak mengalami suatu kendala yang berat karena pendidikan Agama dan pendidikan Umum di desa tersebut sudah ada, diantaranya dua lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah PAUD, dan sekolah dasar (SD). Namun jika mereka ingin melanjutkan ke

jenjang selanjutnya seperti sekolah menengah pertama (SMP), mereka harus melanjutkannya di desa lain yaitu desa tetangga Kota Bumi, dan untuk melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), maka mereka dapat bersekolah di desa simpang bumi agung, atau sekolah menengah kejuruan (SMK) di desa pulaugemantung. Kendala yang dihadapi oleh adik-adik tak lain ialah jarak tempuh ke sekolah yang cukup jauh dari desa tanjung beringin. Sehingga mengharuskan mereka berangkat jauh di awal waktu agar tidak terlambat, adapun kendaraan yang mereka gunakan ialah sepeda, motor, dan angkutan umum.

#### **D. Keadaan Agama**

Masyarakat yang ada di Desa Tanjung Beringin seluruhnya beragama Islam, adapun kehidupan beragama di desa tersebut sudah cukup baik. Hal ini tampak jelas dalam kehidupan sehari-hari diwarnai dengan keagamaan, seperti acara pernikahan, pindah rumah, syukuran, khitanan, kelahiran dan kematian serta lain-lain.

Sedangkan dari aspek ibadah, sudah terlihat jelas pada masyarakat desa Tanjung Beringin ini seperti melakukan sholat berjamaah di masjid, serta kegiatan pengajian anak-anak, muda-mudi, ibu-ibu, maupun bapak-bapak. Serta tak lepas menjalankan rukun Islam yang

ke-4 yaitu puasa di bulan Ramadhan. Adapun rutinitas di bidang keagamaan dapat terbilang baik hal ini di dukung oleh 2 Masjid yang secara usia masjid tersebut dapat dibbilang cukup tua. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan keagamaan telah ada sejak lama dan sampai saat ini masjid tersebut masih berdiri kokoh. Dilihat dari segi fungsinya masjid tersebut tidak hanya digunakan untuk melaksanakan sholat berjamaah saja tetapi dipergunakan sebagai tempat pengajian ibu-ibu, serta anak-anak, dan juga agenda besar Islam seperti *Maulid Nabi*, dan *Isra' Mi'raj*.

#### **E. Mata Pencaharian**

Mata pencaharian masyarakat desa Tanjung Beringin pada umumnya mayoritas ialah petani sawah, dan petani karet. Disamping itu ada yang berprofesi sebagai pegawai negeri, bidan, buruh swasta, serta pedagang. Namun hampir seluruh penduduk setempat bergantung hidup dari hasil sawah, dan kebun karet sebagai sumber penghidupan mereka. Hal tersebut dikarenakan selain kondisi lingkungan yang lebih cocok ditanami padi, serta pohon karet, di sisi lain dapat dilihat dari sejarahnya. Karena banyak yang menjadi petani sawah dan petani karet merupakan warisan dari nenek moyang dahulu, yang sampai saat ini

terus diwariskan dari generasi ke generasi. Adapun jumlah mata pencaharian penduduk dapat di klasifikasikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Mata Pencaharian Penduduk**

| <b>No</b>     | <b>Pekerjaan</b> | <b>Jumlah</b>    |
|---------------|------------------|------------------|
| 1.            | Buruh Tani       | 450 orang        |
| 2.            | Buruh swasta     | 200 orang        |
| 3.            | Bidan            | 2 orang          |
| 4.            | Pedagang         | 25 orang         |
| 5.            | Pegawai Negeri   | 3 orang          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>680 Orang</b> |

*Sumber: Profil Desa Tanjung Beringin Tahun 2018*